

STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN CAT CENTER DI KOTA PADANG



Dosen Koordinator :
Duddy Fajriansyah., S.T, M.T

Dosen Pembimbing :
Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T
Ariyati, S.T., M.T

Disusun Oleh :
RIHHADATUL 'AINII
1810015111017

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
Semester Ganjil 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN CAT CENTER DI KOTA PADANG

Disusun oleh :

Rihhadatul 'Ainii

1810015111017

Padang, 20 Januari 2023

Menyetujui:

Dosen Pembimbing,

(Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.)

Dosen Pembimbing,

(Ariyati, S.T., M.T.)

Mengetahui :

Ketua

Program Studi Arsitektur,

(Ir. Nasril S., MT., IAI)

Koordinator

Studio Akhir Arsitektur,

(Duddy Fajriansyah, S.T., M.T)

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama,

Rihhadatul ‘Ainii

Nomor Pokok Mahasiswa,

1810015111017

Program Studi,

Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya saya menyatakan bahwa hasil Laporan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul :

PERANCANGAN CAT CENTER DI KOTA PADANG Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiblakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyaaan diatas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkannya.

Padang, Januari 2023



Rihhadatul ‘Ainii

PERANCANGAN CAT CENTER DI KOTA PADANG

Rihhadatul ‘Ainii¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Ariyati³⁾

Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Email: rihhadatul.ainii24@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

There are quite a lot of animal lovers in Padang City and the most popular is cats, but this has not been balanced with the facilities and cat needs needed by pet cat owners. Some of the facilities needed are clinics, animal care and gathering places for cat lovers. So a place is needed that can meet the needs and overcome the problems faced called a cat center which aims to provide a place and facilities for cat needs and can be a place of communication and information sharing for cat lovers in the city of Padang.

Keywords : Cat, Facility, Padang City

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR DIAGRAM	v
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	1
1.3.1 Tujuan	1
1.3.2 Sasaran	1
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Kebaruan Penelitian/Novelty	2
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.6.1 Ruang Lingkup Kawasan	2
1.6.2 Ruang Lingkup Kegiatan	2
1.7 Kerangka Berpikir.....	2
1.8 Sistematika Pembahasan.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Tinjauan Teori.....	3
2.1.1 Cat Center.....	3
2.1.2 Aktifitas yang ada dalam Cat Center.....	3
2.1.3 Pelaku Kegiatan di Cat Center	4
2.1.4 Struktur Organisasi Cat Center	5
2.1.5 Fasilitas pada Cat Center	5
2.1.6 Persyaratan Fasilitas Cat Center.....	7
2.1.7 Kucing	7
2.1.8 Jenis Jenis Kucing	7
2.1.9 Perilaku Kucing.....	7
2.1.10 Psikologi Kucing	8
2.1.11 Perawatan Kucing.....	8
2.1.12 Jenis Penyakit pada Kucing	8
2.2 Review Jurnal.....	9
2.2.1 Tinjauan Jurnal 1	9
2.2.2 Tinjauan Jurnal 2	10
2.2.3 Tinjauan Jurnal 3	10
2.2.4 Tinjauan Jurnal 4	11
2.2.5 Tinjauan Jurnal 5	12
2.2.6 Tinjauan Jurnal 6	12
2.2.7 Kriteria Desain	13
2.2.8 Komparasi Jurnal.....	30
2.3 Review Preseden Desain.....	34
2.3.1 Preseden Desain	34
2.3.2 Prinsip Desain	41
 BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.1.1 Sumber dan Jenis Data	41
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.1.3 Teknik Pengolahan Data	42
3.2 Subjek Penelitian	42

3.3 Jadwal Penelitian	42
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi	43
3.5 Alternatif Lokasi	43
3.5.1 Alternatif 1	43
3.5.2 Alternatif 2	43
3.5.3 Alternatif 3	44
 BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	45
4.1 Tapak Terpilih.....	45
4.2 Deskripsi Lokasi/Site Kawasan	45
4.2.1 Potensi Site	45
4.2.2 Permasalahan Site	45
4.3 Data Lokasi	45
4.3.1 Batasan Lingkungan	45
4.3.2 Kondisi Eksisting pada Tapak	46
4.3.3 Potensi Tapak	48
4.3.4 Permasalahan Tapak	48
4.3.5 Batasan Tapak Terukur	48
4.3.6 Tautan Lingkungan	49
4.4 Peraturan Terkait dengan Tapak	49
 BAB V PROGRAM ARSITEKTUR	50
5.1 Zoning Ruang Luar	50
5.1.1 Analisa dan Tanggapan Ruang Luar	50
5.1.2 Zoning Ruang Luar	60
5.2 Ruang Dalam	62
5.2.1 Analisa Perilaku	62
5.2.2 Analisa Aktifitas/Programatik	63
5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang	66
5.2.4 Layout Ruang	67
5.2.5 Besaran Ruang	69
5.2.6 Hubungan Ruang	70
5.3 Zoning Ruang Dalam	71
5.4 Analisa Bangunan	72
5.4.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	72
5.4.2 Analisa Struktur Bangunan	72
5.4.3 Analisa Utilitas	73
 BAB VI KONSEP PERANCANGAN	74
6.1 Konsep Tapak	74
6.1.1 Konsep Panca Indera terhadap Site	74
6.1.2 Konsep Iklim	74
6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi	75
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami	75
6.1.5 Konsep Utilitas	76
6.2 Konsep Bangunan	76
6.2.1 Konsep Massa Bangunan	76
6.2.2 Konsep Ruang Dalam	77
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan	78
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan	78
 BAB VII PERENCANAAN TAPAK	79
7.1 Draft Site Plan	79

BAB VIII KESIMPULAN	79
8.1 Kesimpulan	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	5
Gambar 2.1 Struktur Organisasi	10
Gambar 2.2 Bentuk bangunan Hospital Veterinaire du Parc	34
Gambar 2.3 Denah dan tampak Hospital Veterinaire du Parc	35
Gambar 2.4 Denah dan tampak Sentidos Veterinary Clinic	36
Gambar 2.5 Bentuk bangunan wallan veterinary hospital	37
Gambar 2.6 Denah dan tampak wallan veterinary hospital	38
Gambar 2.7 Denah dan tampak Nova Pets Store	39
Gambar 2.8 Bentuk bangunan South Los Angeles Animanl Care & Community Center	40
Gambar 2.9 Denah dan Tampak South Los Angeles Animanl Care & Community Center	41
Gambar 3.1 Peta alternatif lokasi 1	50
Gambar 3.2 Peta alternatif lokasi 2	50
Gambar 3.3 Peta alternatif lokasi 3	51
Gambar 4.1 Peta tapak terpilih	53
Gambar 4.2 Batasan tapak	54
Gambar 4.3 Eksisting view tapak	55
Gambar 4.4 Kondisi eksisting vegetasi alami tapak	56
Gambar 4.5 Kondisi eksisting sirkulasi tapak	57
Gambar 4.6 Kondisi utilitas tapak	58
Gambar 4.7 Kondisi kebisingan tapak	58
Gambar 4.8 Kondisi pencahayaan alami	59
Gambar 4.9 Kondisi penghawaan alami	60
Gambar 4.10 Batasan tapak terukur	61
Gambar 4.11 Tautan Lingkungan	62
Gambar 5.1 Analisa ukuran dan tata guna lahan	66
Gambar 5.2 Analisa view	68
Gambar 5.3 Analisa keistimewaan alami	69
Gambar 5.4 Analisa keistimewaan buatan	71
Gambar 5.5 Analisa sirkulasi	74
Gambar 5.6 Analisa Penghawaan Alami	76
Gambar 5.7 Analisa Kebisingan	78
Gambar 5.8 Analisa Pencahayaan Alami	80
Gambar 5.9 Analisa superimpose	82
Gambar 5.10 Zoning ruang luar 1	83
Gambar 5.11 Zoning ruang luar 2	84
Gambar 5.12 Zoning ruang luar 3	85
Gambar 5.13 Pondasi foot plat	106
Gambar 5.14 Struktur beton	107
Gambar 5.15 Struktur rangka baja ringan	107
Gambar 5.16 Analisa sistem jaringan listrik	108
Gambar 6.1 Konsep view	110
Gambar 6.2 Konsep kebisingan	111
Gambar 6.3 Konsep pencahayaan alami	112
Gambar 6.4 Konsep penghawaan alami	112
Gambar 6.5 Konsep aksesibilitas dan sirkulasi	113
Gambar 6.6 Konsep vegetasi alami	114
Gambar 6.7 Konsep air bersih	114
Gambar 6.8 Konsep air kotor	115
Gambar 6.9 Konsep massa bangunan	116
Gambar 6.10 Konsep ruang dalam klinik hewan	116
Gambar 6.11 Konsep ruang dalam grooming	117

Gambar 6.12 Konsep ruang dalam penitipan kucing	117
Gambar 6.13 Konsep ruang dalam tempat bermain kucing	117
Gambar 6.14 Konsep struktur bawah	118
Gambar 6.15 Konsep struktur tengah.....	118
Gambar 6.16 Konsep struktur atas	118
Gambar 6.17 Konsep air bersih.....	119
Gambar 6.18 Konsep air kotor	119
Gambar 7.1 Siteplan	120

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 3.2 Alternatif Lokasi	52
Tabel 5.1 Kebutuhan ruang berdasarkan tinjauan preseden	86
Tabel 5.2 Kebutuhan ruang pengunjung	95
Tabel 5.3 Kebutuhan ruang pengelola.....	95
Tabel 5.4 Kebutuhan ruang pelayanan medis	96
Tabel 5.5 Kebutuhan ruang perawatan.....	96
Tabel 5.6 Kebutuhan parkir.....	96
Tabel 5.7 Layout ruang	99
Tabel 5.8 Besaran ruang pengelola	100
Tabel 5.9 Besaran ruang pelayanan medis	101
Tabel 5.10 Besaran ruang perawatan kucing.....	101
Tabel 5.11 Besaran ruang parkir	101
Tabel 5.12 Besaran luas total	102

DAFTAR DIAGRAM

Diagam 5.1 kegiatan pengunjung	89
Diagam 5.2 kegiatan dokter hewan	90
Diagam 5.3 kegiatan perawat	90
Diagam 5.4 kegiatan apoteker	90
Diagam 5.5 kegiatan staf grooming	91
Diagam 5.6 kegiatan staf rontgen	91
Diagam 5.7 kegiatan staf laboratorium	91
Diagam 5.8 kegiatan staf fisioterapi	92
Diagam 5.9 kegiatan penitipan kucing	92
Diagam 5.10 kegiatan staf administrasi	92
Diagam 5.11 kegiatan staf informasi	93
Diagam 5.12 kegiatan staf keamanan	93

Diagam 5.13 kegiatan staf kebersihan	93
Diagam 5.14 kegiatan staf chef café	94
Diagam 5.15 kegiatan staf pelayanan	94
Diagam 5.16 Hubungan ruang pengelola	102
Diagam 5.17 Hubungan ruang layanan medis	102
Diagam 5.18 Hubungan ruang penunjang	103
Diagam 5.19 Zoning ruang dalam massa bangunan 1	104
Diagam 5.20 Zoning ruang dalam massa bangunan 1	104
Diagam 5.21 Zoning ruang dalam massa bangunan 2	105
Diagam 5.22 Zoning ruang dalam massa bangunan 3	105
Diagam 5.23 Analisa sistem air bersih	108
Diagam 5.24 Analisa sistem air kotor	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan peliharaan adalah hewan yang diberi kasih sayang dan dirawat oleh manusia dan segala kebutuhan hidupnya dipenuhi dan memiliki tempat tinggal yang baik. Selain itu hewan peliharaan merupakan teman bagi manusia yang selalu menemaninya saat merasa kesepian, stres dan depresi. Manusia dan hewan peliharaannya memiliki hubungan yang dapat memberikan dampak yang baik bagi pemilik dan hewan peliharaannya, telah banyak yang melakukan penelitian ini dan memelihara hewan dapat menjadi kebutuhan yang cukup penting dalam rumah tangga modern (Chen et al., 2012). *The American Pet Products Manufacturers Assosiation* menjelaskan tentang ikatan yang dimiliki oleh pemilik dengan hewan peliharaannya dapat memberikan pengaruh positif bagi kondisi fisik dan mental (Baron, A Byrne & Dom, 2005). Bagi pemilik hewan peliharaan akan memiliki rasa tanggung jawab dalam mencukupi kebutuhan yang dibutuhkan bagi hewan peliharaannya dan mampu mengeluarkan biaya ekstra dan meluangkan waktu dalam merawat hewan peliharaannya.

Dalam riset yang dilakukan menggunakan *Google Keyword Planner* tentang hewan peliharaan di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2020 mencapai 66%, dengan ini minat dalam membeli perlengkapan hewan meningkat 89% pada tahun 2021. Patricia (2019) mengemukakan bahwa dalam mewadahi kebutuhan hewan peliharaan terdapat beberapa fasilitas seperti fasilitas kesehatan, perawatan, produk dan layanan. Selain itu Hidayanto, dkk. (2016) mengatakan bahwa kucing memiliki kebutuhan untuk mengekspresikan perilaku naruliahnya dengan cara bermain seperti saling mengejar, mencakar, memanjat, dll. Aqilah, dkk. (2020) mengatakan bahwa hewan dapat dikatakan sejahtera jika hewan tersebut sehat, aman, nyaman, mendapatkan gizi yang cukup, mampu mengekspresikan perilaku alamiah, dan hewan tidak menderita akibat keadaan yang tidak menyenangkan seperti nyeri, takut dan cemas. Nuurkhollillah, dkk. (2021) mengatakan bahwa dibutuhkan suatu tempat agar dapat menyediakan seluruh aktifitas dan fasilitas yang lengkap untuk hewan. Minat dalam memelihara hewan di Kota Padang juga meningkat, hal ini dapat dilihat dari mulai banyaknya yang menjual makanan dan perlengkapan hewan. Menurut data dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatra Barat pada tahun 2020 terdapat kasus penyakit yang terdapat pada kucing sebanyak 3.397 kasus dan pada anjing terdapat 114 kasus, sedangkan praktek dokter hewan/klinik hewan yang ada di Kota Padang berjumlah 19 klinik dan petshop sebagai tempat penyediaan kebutuhan hewan peliharaan terdapat 82 toko di Kota Padang. Dari

data tersebut fasilitas perawatan bagi hewan peliharaan yang tersedia masih kurang dibandingkan dengan jumlah kasus dan jumlah populasi dari hewan peliharaan. Peningkatan minat dalam memelihara kucing di Kota Padang juga dapat dilihat dari munculnya komunitas-komunitas pecinta kucing, di Kota Padang terdapat beberapa komunitas pecinta kucing yang telah memiliki anggota lebih kurang 1.000 anggota pada media sosialnya pada setiap komunitasnya. Selain di kota padang terdapat komunitas yang berada di kota lain seperti payakumbuh, bukittinggi, padang panjang, dan kota lainnya. Komunitas ini memiliki kegiatan seperti memberikan tips dan trik dalam merawat kucing, mengenal beragam jenis kucing, melakukan kontes/perlombaan dan kegiatan lainnya. Di Kota Padang komunitas pecinta kucing melakukan kegiatan rutin di GOR H. Agus Salim dan untuk kegiatan perlombaan sering dilakukan di tempat publik seperti Plaza Andalas, transmart, dll. Dalam perlomba/kontes yang diadakan diikuti juga oleh peserta yang berasal dari luar Kota Padang.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa diperlukan suatu wadah yang dapat memenuhi kebutuhan dan menanggulangi permasalahan yang dialami oleh pemilik hewan peliharaan di Kota Padang, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan *Cat Center* di Kota Padang”. Dengan adanya *cat center* dapat memberikan kenyamanan bagi pemilik kucing dalam memenuhi kebutuhan hewannya serta dapat mengurangi kasus yang terjadi pada hewan peliharaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan *cat center*?
2. Bagaimana merancang sebuah *cat center* yang dapat menyediakan fasilitas kesehatan, perawatan dan perdagangan dalam suatu kawasan?
3. Bagaimana merancang bangunan yang nyaman bagi hewan peliharaan?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian dari perencanaan *cat center* ini adalah untuk dapat menyediakan suatu wadah dan fasilitas dalam memenuhi kebutuhan kucing peliharaan dan untuk dapat menjadi tempat komunikasi dan berbagi informasi bagi pecinta kucing di Kota Padang. Pada tahap penelitian ini, *cat center* secara umum dapat didefinisikan sebagai wadah atau tempat yang menjadi pusat kegiatan pelayanan dan perawatan bagi kucing peliharaan.

1.3.2 Sasaran

1. Untuk mengidentifikasi fasilitas apa saja yang ada pada *cat center*.
2. Untuk menganalisis bagaimana dalam menyediakan fasilitas kesehatan, perawatan dan perdagangan yang terdapat pada sebuah *cat center*.
3. Untuk menemukan konsep perancangan *cat center* yang ramah terhadap hewan peliharaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Akademik

Dapat menjadi bahan referensi dan pengetahuan dalam merancang sebuah *cat center* yang sesuai dengan kebutuhan kucing peliharaan dengan fasilitas yang lengkap.

2. Untuk Masyarakat

Dapat memberikan sebuah wadah dalam memenuhi kebutuhan kucing peliharaan serta dapat menjadi sarana dalam berbagi informasi bagi sesama pecinta hewan peliharaan khususnya kucing.

1.5 Kebaruan Penelitian/Novelty

Penelitian yang dimaksud untuk merencanakan sebuah *cat center* di Kota Padang. Saat ini minat dalam memelihara hewan meningkat dan hewan peliharaan yang populer saat ini yaitu kucing. Penelitian ini berkaitan dengan hewan peliharaan khususnya kucing telah banyak diteliti dari sudut pandang yang beragam. Namun untuk fasilitas hewan peliharaan khususnya kucing baru-baru ini hanya berupa toko-toko saja (*pet shop*) yang menjual berbagai keperluan kucing serta jasa memandikan kucing, dll. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan perencanaan sebuah *cat center* yang menjadi tempat dalam memenuhi kebutuhan kucing peliharaan di Kota Padang.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Kawasan

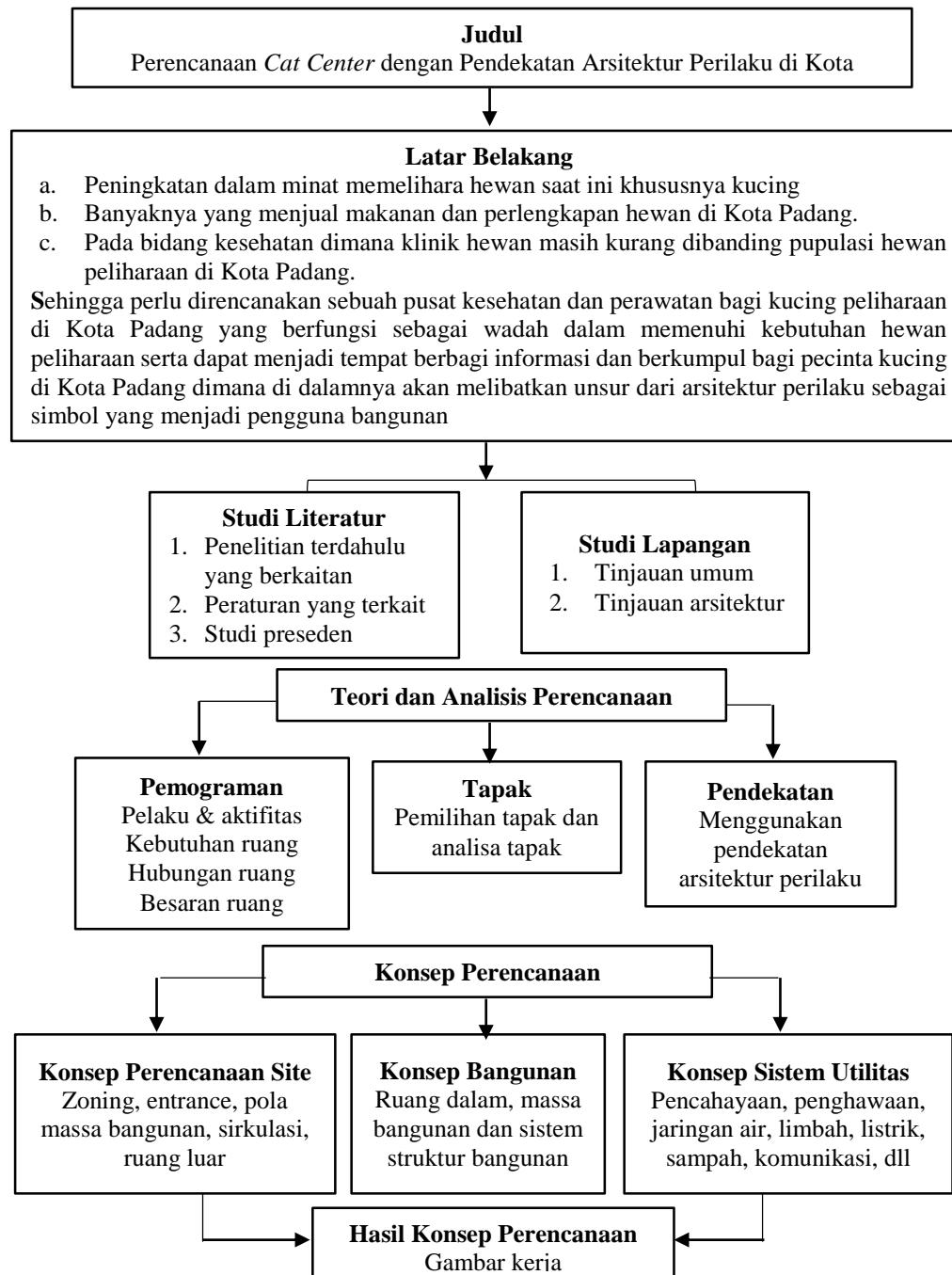
Untuk perencanaan *cat center* ini akan berada di lokasi yang telah ditetapkan di kawasan perdagangan dan jasa. Perencanaan ini akan berlokasi di Kota Padang, untuk kawasan perdagangan dan jasa di Kota Padang yang sesuai dengan Perda No.4 tahun 2012 tentang RTRW Kota Padang pada pasal 69 tentang kawasan perdagangan dan jasa berada di Kecamatan Padang Barat, Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Padang Selatan dan Kecamatan Padang Timur.

1.6.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Pada penelitian ini akan membahas tentang *cat center* di Kota Padang serta fasilitas pendukung dalam bangunan tersebut. Pembahasan pada penelitian ini akan difokuskan pada satu jenis hewan yaitu kucing. Penelitian ini akan melakukan pembahasan dari fungsi utama sebagai sarana kesehatan dan perawatan bagi kucing peliharaan di Kota Padang, fungsi lainnya yaitu sebagai sarana rekreasi dan informasi bagi pengunjung. Pembahasan akan dilakukan dari isu atau fenomena, kemudian adanya permasalahan lalu melakukan analisa dengan studi literatur dan studi preseden dan akan menghasilkan sebuah konsep yang berupa penyelesaian masalah.

1.7 Kerangka Berpikir

Terdapat kerangka atau tahapan pemikiran dalam Perencanaan *Cat Center* dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kota Padang, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran
(sumber: Analisa penulis, 2022)

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, kebaruan penelitian/*novelty*, ruang lingkup penelitian (kawasan dan kegiatan) dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang definisi dari judul serta tinjauan umum yang berkaitan dengan judul, kemudian penjelasan yang terkait berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu serta menarik kesimpulannya, menjelaskan studi preseden dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, strategi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, tahapan penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV : TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Pada bab ini berisikan alternatif dan pemilihan lokasi, kondisi eksisting tapak, potensi dan permasalahan tapak, batasan tapak, tautan lingkungan dan peraturan bangunan dan lingkungan.

BAB V : PROGRAM ARSITEKTUR

Pada bab ini menjelaskan tentang analisa ruang luar, analisa ruang dalam dan analisa bangunan.

BAB VI : KONSEP PERENCANAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep tapak dan konsep bangunan.

BAB VII : PERENCANAAN TAPAK

Pada bab ini berisikan tentang zoning dan site plan yang merupakan hasil dari analisa dan konsep rancangan.

BAB VIII : KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan jawaban atau solusi dari rumusan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN